



Pengaruh Kesadaran Agama, Kesadaran Sosial, dan Kemudahan Pembayaran Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Membayar Zakat Infaq Sedekah di Baznas Kabupaten Ponorogo

Karina Sukma Handayani Putri ^{1*}, Ahmad Kudhori ², Yopie Diondy Kurniawan ³

¹⁻³ Politeknik Negeri Madiun, Indonesia

Alamat: Jl. Serayu No.84, Pandean, Taman, Pandean, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63133

Korespondensi email: khandayaniputri@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of religious awareness, social awareness, and payment convenience on the level of public participation in paying zakat, infaq, and sadaqah (ZIS) at BAZNAS in Ponorogo Regency. The research method employed is quantitative, with data collection through questionnaires. Data analysis was performed using multiple linear regression. The results indicate that religious awareness negatively affects the level of public participation in ZIS payment. Meanwhile, social awareness and payment convenience have a positive influence on this participation level. These findings suggest that increasing social awareness and providing easier payment systems can encourage public participation in paying ZIS, while the factor of religious awareness requires further study regarding its negative influence. This research contributes to BAZNAS in Ponorogo Regency in formulating strategies to increase public participation in ZIS payment.*

Keywords: *Religious awareness, social awareness, payment convenience, public participation, zakat, infaq, sadaqah, BAZNAS.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran agama, kesadaran sosial, dan kemudahan pembayaran terhadap tingkat partisipasi masyarakat membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran agama berpengaruh negatif terhadap tingkat partisipasi masyarakat membayar ZIS. Sementara itu, kesadaran sosial dan kemudahan pembayaran memiliki pengaruh positif terhadap tingkat partisipasi tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kesadaran sosial dan penyediaan sistem pembayaran yang lebih mudah dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS, sedangkan faktor kesadaran agama memerlukan kajian lebih lanjut terkait pengaruh negatifnya. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi BAZNAS Kabupaten Ponorogo dalam merumuskan strategi peningkatan partisipasi masyarakat membayar ZIS.

Kata kunci: Kesadaran agama, kesadaran sosial, kemudahan pembayaran, partisipasi masyarakat, zakat, infaq, sedekah, BAZNAS.

1. LATAR BELAKANG

Zakat, infak, dan sedekah (ZIS) merupakan kewajiban bagi umat muslim yang memiliki potensi besar dalam membantu pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Berdasarkan data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), potensi zakat di Indonesia pada tahun 2019 mencapai Rp233,8 triliun, namun realisasi penghimpunannya baru mencapai Rp10 triliun atau sekitar 4,3% dari total potensi (BAZNAS, 2019). Hal ini menunjukkan masih terdapat kesenjangan yang signifikan antara potensi dan realisasi penerimaan zakat di Indonesia.

Salah satu upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS adalah dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa studi terdahulu telah mengidentifikasi beberapa faktor penting, seperti kesadaran agama (Asminar, 2017; Bahri

et al., 2021), kesadaran sosial (Kamaruddin et al., 2015; Nurhayati, 2021), dan kemudahan pembayaran (Jamaludin & Aminah, 2021; Utami et al., 2020). Namun, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang beragam dan belum memberikan gambaran yang komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran agama, kesadaran sosial, dan kemudahan pembayaran terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS di BAZNAS Kabupaten Ponorogo. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memahami determinan perilaku filantropi masyarakat, serta implikasinya bagi mahasiswa akuntansi perpajakan dalam memahami faktor-faktor yang mendorong kepatuhan masyarakat dalam menunaikan kewajiban pembayaran yang bersifat religius dan sosial.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS)

Zakat, infak, dan sedekah (ZIS) merupakan kewajiban bagi umat muslim yang memiliki potensi besar dalam membantu pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (Iqbal, 2019). Infak adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan oleh seseorang, baik yang penghasilannya teratur maupun tidak, di luar zakat wajib (Hikmat Kurnia & Hidayat, 2008). Sedekah adalah pemberian sukarela yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, terutama kepada orang-orang miskin dan yang membutuhkan, baik berbentuk materi maupun non-materi (Shalehuddin, 2011).

Kesadaran Agama

Kesadaran agama merupakan pemahaman dan penghayatan individu terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya. Dalam konteks pembayaran ZIS, kesadaran agama dapat mendorong individu untuk menunaikan kewajiban membayar zakat, infak, dan sedekah sebagai bagian dari pengamalan ajaran agama Islam (Asminar, 2017; Bahri et al., 2021).

Kesadaran Sosial

Kesadaran sosial adalah kemampuan individu untuk memahami dan merasakan kondisi orang lain serta keinginan untuk membantu atau berbagi dengan orang lain (Achmad et al., 2019). Dalam konteks pembayaran ZIS, kesadaran sosial dapat mendorong individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan filantropi sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama (Kamaruddin et al., 2015; Nurhayati, 2021).

Kemudahan Pembayaran

Kemudahan pembayaran ZIS merujuk pada sejauh mana sistem pembayaran ZIS dapat diakses dan digunakan dengan mudah oleh masyarakat. Inovasi dan pengembangan infrastruktur pembayaran ZIS yang user-friendly, seperti pembayaran digital, dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS (Jamaludin & Aminah, 2021; Utami et al., 2020).

Partisipasi Masyarakat dalam Membayar ZIS

Partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS merupakan perilaku individu atau kelompok masyarakat dalam menunaikan kewajiban membayar zakat, infak, dan sedekah. Tingkat partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesadaran agama, kesadaran sosial, dan kemudahan pembayaran (Asminar, 2017; Kamaruddin et al., 2015; Jamaludin & Aminah, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Ponorogo yang membayar ZIS melalui BAZNAS. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria responden adalah masyarakat yang pernah membayar ZIS melalui BAZNAS Kabupaten Ponorogo. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 250 responden. Kuesioner terdiri dari pernyataan-pernyataan yang mengukur variabel kesadaran agama, kesadaran sosial, kemudahan pembayaran, dan partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 5 poin. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta pengaruh secara simultan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Pria	169	67,6 %
Wanita	81	32,4 %
Total	250	100%

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Rentang Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
25 – 35 tahun	229	91,6 %
36 – 45 tahun	18	7,2 %
46 – 55 tahun	0	0 %
56 – 65 tahun	3	1,2 %
Total	250	100 %

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
PNAS/ASN	28	11,2 %
Swasta	104	41,6 %
Wirausaha	69	22,6 %
Lainnya	49	19,6 %
Total	250	100 %

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase (%)
Doctor/Magister (S3/S2)	1	0,4 %
Sarjana (S1)	117	46,8 %
SMA/SMK sederajat	132	52,8 %
SMP sederajat	0	0 %
SD sederajat	0	0 %
Total	250	100 %

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Agama	Jumlah Responden	Presentase (%)
Islam	250	100 %
Kristen	0	0 %
Katolik	0	0 %
Budha	0	0 %
Hindu	0	0 %
Total	250	100 %

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Penghasilan Tiap Bulan	Jumlah Responden	Presentase (%)
< Rp 1.000.000	32	12,8 %
Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	178	71,2 %
Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000	38	15,8 %
Rp 5.000.000 - Rp 6.000.000	1	0,8 %
< Rp 6.000.000	1	0,4 %
Total	250	100 %

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Hasil Analisa Data

Uji Validitas

Variabel Kesadaran Agama

Tabel 7. Hasil Analisa Data Uji Validitas

No. Pertanyaan	Nilai		Keterangan
	R hitung	R tabel	
X1.1	0,534	0,1217	VALID
X1.2	0,631	0,1217	VALID
X1.3	0,651	0,1217	VALID
X1.4	0,679	0,1217	VALID
X1.5	0,607	0,1217	VALID
X1.6	0,508	0,1217	VALID
X1.7	0,665	0,1217	VALID
X1.8	0,431	0,1217	VALID
X1.9	0,282	0,1217	VALID

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Variabel Kesadaran Sosial

Tabel 8. Hasil Analisa Data Uji Validitas

No. Pertanyaan	Nilai		Keterangan
	R hitung	R tabel	
X2.1	0,832	0,1217	VALID
X2.2	0,744	0,1217	VALID
X2.3	0,652	0,1217	VALID
X2.4	0,530	0,1217	VALID
X2.5	0,385	0,1217	VALID
X2.6	0,644	0,1217	VALID
X2.7	0,518	0,1217	VALID
X2.8	0,620	0,1217	VALID

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Variabel Kemudahan Pembayaran

Tabel 9. Hasil Analisa Data Uji Validitas

No. Pertanyaan	Nilai		Keterangan
	R hitung	R tabel	
X3.1	0,589	0,1217	VALID
X3.2	0,562	0,1217	VALID
X3.3	0,683	0,1217	VALID
X3.4	0,669	0,1217	VALID
X3.5	0,517	0,1217	VALID
X3.6	0,530	0,1217	VALID
X3.7	0,683	0,1217	VALID
X3.8	0,481	0,1217	VALID
X3.9	0,351	0,1217	VALID

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Variable Partisipasi Masyarakat

Tabel 10. Hasil Analisa Data Uji Validitas

No. Pertanyaan	Nilai		Keterangan
	R hitung	R tabel	
X1.1	0,825	0,1217	VALID
X1.2	0,756	0,1217	VALID
X1.3	0,651	0,1217	VALID
X1.4	0,510	0,1217	VALID
X1.5	0,372	0,1217	VALID
X1.6	0,662	0,1217	VALID
X1.7	0,541	0,1217	VALID
X1.8	0,615	0,1217	VALID

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Uji Realibilitas

Tabel 11. Hasil Analisa Data Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan	Keterangan
Kesadaran Agama (X1)	0,727	9	Reliable
Kesadaran Sosial (X2)	0,762	8	Reliable
Kemudahan Pembayaran (X3)	0,733	9	Reliable
Partisipasi Masyarakat (Y)	0,762	8	Reliable

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Uji Asumsi Klasik

Tabel 12. Uji Normalitas - One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		250	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.77214446	
Most Extreme Differences	Absolute	.083	
	Positive	.083	
	Negative	-.059	
Test Statistic		.083	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.079 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.053
		Upper Bound	.065

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Tabel 13. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kesadaran Agama	0.998	2.121
Kesadaran Sosial	0.998	1.371
Kemudahan Pembayaran	0.999	2.267

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Tabel 14. Uji Heteroskedastisitas

Model	Nilai Sig.
(Constant)	0.006
Kesadaran Agama	0.003
Kesadaran Sosial	0.001
Kemudahan Pembayaran	0.000

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Tabel 15. Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	T hitung	Sig.
(Constant)	10.226	0.000
Kesadaran Agama	-1.525	0.030
Kesadaran Sosial	3.282	0.001
Kemudahan Pembayaran	0.699	0.000

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

$$Y = 10.226 - 1.525 + 3.282 + 0.699 + e$$

Uji T (Parsial)

Tabel 16. Hasil Uji t (Parsial)

Model	T tabel	T hitung	Sig.
(Constant)		10.226	.000
Kesadaran Agama	2.341	-1.525	0.030
Kesadaran Sosial	2.341	3.282	0.001
Kemudahan Pembayaran	2.341	2.699	0.000

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Uji F (Simultan)

Tabel 17. Hasil Uji F (Simultan)

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	107.545	3	35.848	4.609	0.004 ^b
Residual	1913.511	246	7.779		
Total	2021.056	249			

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 18. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

R	R Square
0.231 ^a	.053

Sumber : Data Diolah oleh Penulis, 2024

Pengaruh Kesadaran Agama terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Membayar ZIS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran agama memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS. Temuan ini bertentangan dengan asumsi awal penelitian dan mengindikasikan adanya kompleksitas dalam hubungan antara kesadaran agama dan perilaku pembayaran ZIS. Fenomena ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti interpretasi ajaran agama yang berbeda-beda di kalangan masyarakat, tingkat pengetahuan tentang ZIS yang masih rendah, atau faktor sosial-ekonomi lainnya yang memengaruhi perilaku pembayaran ZIS. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mungkin memoderasi atau memediasi hubungan antara kesadaran agama dan partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS.

Pengaruh Kesadaran Sosial terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Membayar ZIS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS. Temuan ini mengonfirmasi bahwa semakin tinggi kesadaran sosial masyarakat, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk berpartisipasi membayar ZIS. Hal ini menekankan pentingnya aspek sosial dalam memotivasi perilaku filantropi masyarakat. Ketika masyarakat memiliki kepedulian dan rasa empati yang tinggi terhadap sesama, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan ZIS sebagai bentuk kontribusi sosial.

Pengaruh Kemudahan Pembayaran terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Membayar ZIS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan pembayaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS. Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi dan pengembangan infrastruktur pembayaran ZIS yang user-friendly dan accessible bagi masyarakat. Semakin mudah dan nyaman sistem pembayaran ZIS, semakin tinggi pula tingkat partisipasi masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi pembayaran ZIS dapat meningkatkan potensi penerimaan ZIS (Utami et al., 2020; Jamaludin & Aminah, 2021).

Pengaruh Simultan Kesadaran Agama, Kesadaran Sosial, dan Kemudahan Pembayaran terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Membayar ZIS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel kesadaran agama, kesadaran sosial, dan kemudahan pembayaran berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS di BAZNAS Kabupaten Ponorogo.

SARAN DAN KESIMPULAN

Pertama, untuk hasil variabel kesadaran agama menunjukkan bahwa kesadaran agama memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat partisipasi masyarakat membayar ZIS dengan demikian, H1 diterima. Temuan ini bertentangan dengan asumsi awal penelitian dan mengindikasikan adanya kompleksitas dalam hubungan antara kesadaran agama dan perilaku pembayaran ZIS. Fenomena ini memerlukan kajian lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mungkin memoderasi atau memediasi hubungan tersebut, seperti interpretasi ajaran agama, tingkat pengetahuan tentang ZIS, atau faktor sosioekonomi lainnya.

Kedua, untuk hasil variabel kesadaran social membuktikan bahwa kesadaran sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat membayar ZIS oleh karena itu, H2 diterima. Hasil ini mengonfirmasi bahwa semakin tinggi kesadaran sosial masyarakat, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk berpartisipasi membayar ZIS. Temuan ini menekankan pentingnya aspek sosial dalam memotivasi perilaku filantropi masyarakat.

Ketiga, untuk hasil variabel kemudahan pembayaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat MEMBAYAR ZIS dengan demikian H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin mudah dan accessible sistem pembayaran ZIS, semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat. Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi dan pengembangan infrastruktur pembayaran yang user-friendly.

Keempat, pengaruh secara simultan ini menganalisis secara komprehensif membuktikan bahwa ketiga faktor (kesadaran agama, kesadaran sosial, dan kemudahan pembayaran) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat membayar ZIS di BAZNAS Kabupaten Ponorogo oleh karena itu H4 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan holistik yang mempertimbangkan ketiga faktor tersebut secara bersamaan diperlukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat membayar ZIS.

Pertama, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak wilayah atau daerah di luar Kabupaten Ponorogo. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kesadaran agama, kesadaran sosial, dan kemudahan pembayaran terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam membayar zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Dengan memperluas cakupan penelitian, peneliti dapat mengidentifikasi perbedaan atau kesamaan pola yang terjadi di wilayah lain, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam menunaikan kewajiban pembayaran.

Kedua, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang akan mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam membayar ZIS. Meskipun penelitian ini telah mengidentifikasi pengaruh kesadaran agama, kesadaran sosial, dan kemudahan pembayaran, namun masih terdapat faktor-faktor lain yang belum teridentifikasi. Dengan mengeksplorasi faktor-faktor tambahan, peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang determinan-determinan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan kewajiban pembayaran.

Ketiga, bagi pihak BAZNAS Kabupaten Ponorogo diharapkan agar memperbanyak sosialisasi atau pendekatan khusus untuk masyarakat sekitar yang belum begitu mengerti

terkait manfaat dari zakat hingga pendistribusian zakat dan BAZNAS dapat memperkenalkan program – program yang telah dibuat oleh pihak BAZNAS.

Keempat, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel dan objek yang berbeda-beda agar dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat mencari solusi yang tepat dari permasalahan-permasalahan yang terjadi.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, W. Dan J. Hartono. 2015. *Partial Least Square (Pls) Alternatif Structural Equation Modelling (Sem) Dalam Penelitian Bisnis*. Andi. Yogyakarta.
- Achmad, R. W., Poluakan, M. V., Dikayuana, D., Herry, W., & Raharjo, S. T. (2019). Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 187–197.
- Al Arif, M. N. R., Nofrianto, & Fasa, M. I. (2023). The Preference Of Muslim Young Generation In Using Digital Zakat Payment: Evidence In Indonesia. *Al-Uqud : Journal Of Islamic Economics*, 7(1), 1–16
- Al Athar, M. D., Al Arif, M. N. R. (2021). *The Intention Of Millennial Generation In Paying Zakat Through Digital Payments*. *International Journal Of Islamic Business And Economics*, 5 (1), 38-47.
- Amijaya, G. R. (2010). Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Anderson, R. E. & S. Srinivasan. (2011). “*Customer Satisfaction And Loyalty In E-Markets: A Pls Path Modeling Approach*”. *Journal Of Marketing Theory And Practice*. 19 (2), 221-234.
- Anurahman, D. & Putri, N. K. (2022). Analisis Pembayaran Zakat Melalui Epayment Dengan Pendekatan Systematic Literature Review (Slr). *Students Conference On Accounting & Business*
- Asminar. (2017) Pengaruh Pemahaman, Transparansi Dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada Baznas Kota Binjai. *Jurnal At-Tawassuth*, 3 (3), 260-28
- Azizah, N., Hasbi, S., & Yetty, F. (2021). Pengaruh Brand Awareness, Transparansi, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menyalurkan Zis Di Kitabisa.Com. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*. 06 (02), 111-125. Az-Zabidi, Imam. (2002). *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari Terbitan: Pustaka Aman*
- Bahri, E. S., Suhaeti, A., & Nasution, N. (2021). Trust, Religiosity, Income, Quality Of Accounting Information, And Muzaki Decision To Pay Zakat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9 (1), 39-58.

- Baznas (2020). Baznas Ajak Masyarakat Zakat Digital
https://Baznas.Go.Id/Press_Release/Baca/Baznas_Ajak_Masyarakat_Zakat_Digital/531. Diakses Pada Desember 2022
- Baznas, P. (2019). Outlook Zakat Indonesia 2019.
- Diana, Ilfi Nur. 2008. Hadis-Hadis Ekonomi. Malang: Uin-Malang Press.
- Diana. (2018). Metode & Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Deepublish.
- Erwin, R, La Ode, S, Aziza, L.K. (2020). Manfaat Dan Dampak Digitalisasi Logistik Di Era Industri 4.0. Jurnal Logistik Indonesia, 4(1), 49-63.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23. Semarang: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R. B. (2021). Pengaruh Produk Terhadap Keputusan Pembelian Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen Produk Damn I Love Indonesia. Humanis (Humanities, Management And Science Proceedings), 01 (2), 838- 850
- Hafidhuddin, Didin. 2002. Zakat Dalam Perekonomian Modern, (Jakarta: Gema Insani)
- Hasan, Ali. 2008. Marketing. Yogyakarta: Media Utama
- Hatta, I. H., & Setiarini. (2018). Pengaruh Word Of Mouth Dan Switching Cost Terhadap Keputusan Pembelian Dan Loyalitas. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 19 (1), 32-40
- Hatta, M., Baihaqi, B., & Ramahdaniati, R. (2017). Perilaku Berbagi Pengetahuan Akuntansi Pada Dosen Akuntansi Kota Bengkulu: Pendekatan Theory Of Planned Behavior (Tpb). Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis, 5(1), 26-44
- Hikmat Kurnia & Hidayat. (2008). Panduan Pintar Zakat: Harta Berkah, Pahala Bertambah , Jakarta: Qultummedia
- Inayah, N. & Muanisah, Z. (2018) Hubungan Kepercayaan, Transparansi, Dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki Pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus Di Kecamatan Tegalsari Banyuwangi). Activa: Jurnal Ekonomi Syariah. 1 (2), 17-33
- Indriantoro, Nur Dan Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen, Edisi Pertama, Yogyakarta: Bpfe.
- Iqbal, Muhammad. (2019). Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional.

- Jabarrahmah, S. A., Hayatudin, A., & Hidayat, Y. R. (2019). Implementasi Pemahaman Zakat Pertanian Di Desa Karang Sari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 1-7.
- Jamaludin, M., Wahab, N. A., & Hamed, A. B. (2017). Muslim Perception On Online Zakat Usage In Kuala Lumpur. *The Journal Of Muamalat And Islamic Finance Research (Jmifr)*, 14 (1), 55-71
- Jamaludin, N., & Aminah, S. (2021). Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Tangerang. *Management Of Zakat And Waqf Journal (Mazawa)*, 2(2), 180-208.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi
- Kamaruddin, A. M., Hasid, H. Z., & Yuningsih, H. I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berzakat Profesi Dan Loyalitas Muzakki Terhadap Laz Rumah Zakat Kota Samarinda. *Jurnal Eksekutif*, 12 (2), 284-299
- Kartika, Siti Dewi (2021). Penerapan Sedekah Dalam Pembangunan Usaha Mutashaddiq (Studi Kasus Upzis Nucare -Lazisnu Ranting Gempollegundi Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang)
- Kemenag Ri. 2015. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Pt. Syaamil Cipta Media
- Kiyai, B., Rares, J. J., & Kiyai, B., (2020) Transparansi Pelayanan Penyaluran Dana Zakat Pada Kantor Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(92)
- Lahagu, R., Sulistyandari, & Binangkit, I. D. (2023) Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Di Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka Emba*, 2 (1), 532-546.
- Nurhasanah, Siti. 2017. *Praktikum Statistika 2: Untuk Ekonomi Dan Bisnis Aplikasi Dengan Ms Excel Dan Spss*. Jakarta: Salemba Empat
- Onibala, T. (2017). Karakteristik Karyawan Generasi Milenial Langgas Menurut Pandangan Para Pimpinan. *Conference On Management And Behavioral Studies*, Vol 318, 317-324
- Permatasari, C. H. N. (2022). Kualitas Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzaki. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal Analisis*.
- Rimadiaz, S & Pratiwi, L. K. (2017). Planned Behavior Pada E-Recruitment Sebagai Penggerak Intention To Apply For Work (Kasus Fresh Graduate Pada Universitas Swasta Di Jakarta). *Prosiding Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis 2017*. 377-390.
- Salman, K. R. (2022). The Effect Of Transparency, Accountability, And Subjective Norms On Loyalty And Decisions Of Muzakki. *Journal Of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 25 (1), 93

- Shalehuddin, Wawan Shofwan. 2011. Risalah Zakat Infaq Dan Sedekah. Bandung:Tafakur (Kelompok Humaniora).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. Alfabeta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sunyoto, Danang. 2014. Sistem Informasi Manajemen Perspektif Organisasi, Cetakan Pertama. Penerbit Caps (Center Of Academic Publishing Service): Yogyakarta
- Susilo, W. H. (2015). Daya Saing Unggul Melalui Loyalitas Dan Marketing 3.0 Serta Dimensi Inovasi Pada Program Pascasarjana Di Jakarta. *Kinerja*, 19 (1), 27-41
- Utami, P., Suryanto, T., & Ghofur, Ra (2020). Pengaruh Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Potensi Penerimaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional.*Iqtishadia*, 13(2), 216-239